

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “*metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹ Jadi, dalam hal ini individu atau organisasi tidak boleh diisolasi kedalam variabel atau hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari satu keutuhan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.² Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes. Penelitian kualitatif hasilnya bersifat objektif berlaku sesaat dan setempat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus (*case study*) adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.³ Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Permasalahan utama yang di bahas dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui kapabilitas pedagogis guru akidah akhlak dalam pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di MAN 2 Nagnjuk. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini mengacu pada permasalahan tersebut adalah untuk mengetahui kapabilitas pedagogik guru akidah akhlak dalam pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di MAN 2 Nganjuk dan untuk mengetahui pengembangan pembelajaran Akidah Akhlak pada kecerdasan emosional dan spiritual siswa di MAN 2 Nganjuk.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, peranan peneliti yang secara keseluruhan mengenai skenario penelitian. kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya.⁴

³ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 250.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), 168-169.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan langkah- langkah sebagai berikut: (1) sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin resmi meneliti dari IAIN Kediri kepada kepala MAN 2 Nganjuk. Empat hari setelah menyerahkan surat izin meneliti, peneliti kembali ke Madrasah untuk mengambil surat balasan dari Madrasah. Kemudian, peneliti memperkenalkan diri kepada kepala MAN 2 Nganjuk dan pihak- pihak yang terkait dengan penelitian, serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di MAN 2 Nganjuk. (2) Membuat jadwal kegiatan meneliti berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan pihak yang bersangkutan. (3) Melaksanakan kunjungan ke MAN 2 Nganjuk untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 2 Nganjuk yang beralamatkan di Jl. Letnan Jendral Suprpto No. 121 C, Jati Rejo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Nganjuk, karena sekolah tersebut mempunyai keunggulan dari sekolah- sekolah yang lain yang dianggap sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berupa penanaman kecerdasan emosional dan spiritual, lulusan yang baik dan prestasi sekolah yang terus meningkat.

D. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Penelitian itu sendiri merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang sesuatu hal dengan menggunakan prosedur penelitian yang baik. Menurut Arikunto, sumber data adalah tempat mengambil data atau subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Dalam penelitian kualitatif, jenis data ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer menurut Suryabrata merupakan data yang langsung dikumpulkan dari peneliti dari sumber pertamanya atau sumber- sumber dasar yang terdiri dari bukti- bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan.

Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penggalan data dari kapabilitas pedagogis guru Akidah Akhlak dalam pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di MAN 2 Nganjuk yaitu Wahib Abdul Rosyad selaku guru akidah akhlak Moch. Rohani selaku kepala MAN 2 Nganjuk, Kasnan selaku WAKA kurikulum, Mutiara Habilati Nurul Izza dan Putri Lailatul Ramadhani selaku siswi kelas X MIPA 2 serta Luty Widya Tri dan Nur Mai Rahayu selaku siswi kelas X IPS 2 dan Yogi Romadhoni kelas XII IPS 1.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

2. Data Sekunder

Menurut Suryabrata, data sekunder adalah sumber data yang dapat didapat atau diperoleh secara tidak langsung, data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip- arsip, dokumen, catatan dan laporan dari data sekolah. Hal ini dilakukan karena data yang digali harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan mengobservasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat di pertanggung jawabkan.

Oleh karena itu, peneliti melakukan pencarian data tentang kegiatan-kegiatan madrasah yang berkaitan tentang pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual. Misalnya, kegiatan sholat dhuha berjamaah, pembelajaran akidah akhlak, istighosah dan kegiatan eksrta kurikuler.

E. Pengumpulan Data

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data. Oleh karena itu, menurut Suprayogo dan Tobroni, peneliti harus benar- benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama paradigma dan jenis- jenis penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶ Dengan demikian untuk mendapatkan data, metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data di lokasi penelitian adalah:

⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 161.

1. Wawancara atau *Interview*

Menurut Sugiyono, metode wawancara yaitu metode yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui tentang hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

Dalam metode ini peneliti ingin mengadakan wawancara langsung dengan guru Akidah Akhlak yaitu Wahib Abdul Rosyad, Kepala Madrasah, WAKA Kurikulum dan juga siswa MAN 2 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan interview sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam mengenai bagaimana kapabilitas pedagogik dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di MAN 2 Nganjuk. Penggunaan metode interview dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh bagaimana perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual. Kapabilitas pedagogik guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di MAN 2 Nganjuk dan usaha-usaha yang dilakukan dalam pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual.

2. Observasi

Observasi merupakan metode dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Dalam metode ini, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui kapabilitas pedagogik guru akidah akhlak dalam melakukan kegiatan-

kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Ini dapat berupa tulisan- tulisan, gambar dan karya- karya monumental dari seseorang. Selain itu, menurut Sukmadinata, dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen- dokumen yang dihimpun kemudian dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁷

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah data- data atau catatan- catatan yang berkaitan dengan: (a) kegiatan- kegiatan keagamaan serta simbol- simbol Islami yang ada di sekolah; (b) letak geografis atau keadaan MAN 2 Nganjuk; (c) berbagai kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai- nilai kecerdasan emosional dan spiritual.

F. Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono mengatakan, “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain,

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 221.

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Dengan demikian, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan atau dijelaskan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, ada tiga macam data yang akan digunakan, yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data, disederhanakan dalam sebuah mekanisme antisipatoris. Hal ini, dilakukan ketika peneliti melakukan kerangka kerja konseptual (*conceptual framework*), pertanyaan penelitian, kasus dan instrumen penelitian yang digunakan.⁹ Ini bertujuan untuk memilih dan merangkum hal- hal pokok dengan memfokuskan pada hal- hal yang penting dengan mencari tema dan pola yang sesuai dengan penelitian dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian, reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, agar reduksi data menjadi terarah.

b. Model atau paparan data (*data display*)

Dalam penelitian ini, langkah kedua yang dilakukan dari kegiatan analisis data adalah model data. Emzir mencoba mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan mendeskripsikan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

⁹ Norman K. Denzim Y Vonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, penerj. Dariayatno, dkk (Celeban: Pustaka Pelajar, 2009), 592.

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut, semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya, tetapi setelah direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

c. Kesimpulan (*conclution*)

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memaknai data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Kesimpulan ini untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang peneliti lakukan yaitu dengan pengecekan keabsahan data yang terdiri dari empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Berikut penjelasannya:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Untuk mencapai *credibility*, peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perpanjangan waktu observasi di MAN 2 Nganjuk.
- b. Ketekunan. Peneliti melakukan pengamatan dengan tekun tentang segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian di MAN 2 Nganjuk.

- c. Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini. Misalnya menyesuaikan antara pertanyaan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak dan siswa di MAN 2 Nganjuk.
- d. Melakukakan diskusi teman sejawat.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti melakukan menggali data hingga mencapai tahap kejenuhan data yaitu apa yang dikatakan informan sama dari jawaban- jawaban sebelumnya.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan (*dependability*) ini digunakan untuk menjaga kehati- hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian sehingga semuanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka dari itu, dibutuhkan dependent auditor sebagai konsultan ahli atau dosen pembimbing dalam penelitian ini. Dosen pembimbing dalam penelitian ini adalah Salma Sunaiyah, S. Ag., M. Pd. selaku Pembimbing I dan Dra. Fartika Ifriqia, M.Pd selaku Pembimbing II.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian ini dilakukan untuk menentukan kepastian data, peneliti mengonfirmasikan data dengan para informan yang berkompeten. *Confirmability* ini bertujuan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan- bahan yang tersedia, terutama yang beraitan dengan deskripsi, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Demi kepastian penelitian ini peneliti dibimbing

oleh Salma Sunaiyah, S. Ag., M. Pd. sebagai Pembimbing I dan Dra. Fartika Ifriqia, M.Pd sebagai Pembimbing II.

H. Tahap- tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Mengajukan judul penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
2. Tahap lapangan
 - a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian
 - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan (dokumentasi)
3. Tahap analisis
 - a. Penemuan hal- hal penting dari proses penelitian
 - b. Pengecekan kembali keabsahan data yang diperoleh peneliti
4. Tahap penulisan
 - a. Penulisan hasil skripsi
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Berbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi